

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada penyajian data berupa angka atau kuantitatif yang diangkakan (skoring) dengan menggunakan statistik.¹³⁰ Penelitian ini banyak melibatkan penggunaan angka. Penelitian kuantitatif berawal dari suatu teori kemudian dicari permasalahannya dan yang terakhir dianalisis dengan menggunakan statistik, sehingga diperoleh kesimpulan hasilnya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional mempelajari tentang hubungan dua variabel atau lebih, yaitu sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.¹³¹ Jenis penelitian ini diteliti tanpa adanya perlakuan pada masing-masing variabel.

Alasan diterapkannya jenis penelitian korelasional yaitu karena peneliti ingin mencari pengaruh variabel-variabel yang terdapat pada judul. Variabel yang dimaksud yaitu gaya belajar, minat belajar, kebiasaan

¹³⁰ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 45.

¹³¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 40.

belajar, dan lingkungan belajar sebagai variabel bebas (X) sedangkan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).

3. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan lima variabel yaitu variabel bebas yang berjumlah empat dan variabel terikat yang berjumlah satu. Variabel yang dimaksud yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat.¹³² Variabel bebas yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah gaya belajar, minat belajar, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang muncul sebagai dampak dari adanya variabel bebas.¹³³ Variabel akibat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu daerah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan keistimewaan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Arikunto dalam bukunya Hamdi menyebutkan bahwa populasi merupakan totalitas

¹³² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 52.

¹³³ *Ibid.*

dari objek penelitian.¹³⁴ Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa MI se-kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung, yang terdiri dari enam madrasah ibtidaiyah.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

| No. | Nama Lembaga | Jumlah Siswa |
|--------|---------------------|--------------|
| 1. | MIN 7 Tulungagung | 448 |
| 2. | MIS Nurul Huda | 151 |
| 3. | MIM Plus Suwaru | 288 |
| 4. | MIS Al Azhar | 440 |
| 5. | MI Baitur Rohman | 191 |
| 6. | MIS PSM Talun Kulon | 97 |
| Jumlah | | 1615 |

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil yang mewakili populasi. Sampel juga diartikan sebagai bagian dari unit yang representatif terhadap populasi tersebut.¹³⁵ Sedangkan teknik sampling merupakan cara pengambilan sampel. Teknik sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster sampling*. *Cluster sampling* diterapkan untuk menetapkan sampel apabila objek yang akan diteliti sangat besar, semisal penduduk dari suatu negara, provinsi, dan kabupaten atau kecamatan.¹³⁶ Pengambilan sampel dengan teknik ini ditetapkan secara bertahap yaitu dari wilayah yang luas sampai wilayah terkecil. Setelah terpilih sampel terkecil kemudian akan dipilih sampel secara random.

¹³⁴ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), 18.

¹³⁵ Solimun, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian)*, (Malang: UB Press, 2020), 136.

¹³⁶ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 61.

Berkaitan dengan pengambilan sampel, Arikunto menjelaskan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, akan tetapi apabila jumlah populasinya besar maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari kesanggupan peneliti yang dilihat dari waktu, tenaga dan dana.¹³⁷ Jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling* dan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = N / (N \cdot (d)^2 + 1)$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi (1615)

d = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

maka diperoleh $n = 1615 / (1615 \cdot (0.1)^2 + 1)$

$$= 94$$

Berdasarkan rumus tersebut maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 responden. Adapun jumlah sampel pada setiap MI dengan perhitungan menggunakan rumus alokasi proportional digambarkan pada tabel 3.2.

¹³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), 112.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

| No. | Nama Lembaga | Populasi | Perhitungan Sampel | Sampel |
|--------|------------------|----------|--------------------------------------|--------|
| 1. | MIS Nurul Huda | 151 | $\frac{151}{1070} \times 94 = 13,27$ | 13 |
| 2. | MIM Plus Suwaru | 288 | $\frac{288}{1070} \times 94 = 25,3$ | 25 |
| 3. | MIS Al Azhar | 440 | $\frac{440}{1070} \times 94 = 38,65$ | 39 |
| 4. | MI Baitur Rohman | 191 | $\frac{191}{1070} \times 94 = 16,78$ | 17 |
| Jumlah | | 1070 | 94 | 94 |

Berdasarkan tabel 3.2 sampel dalam penelitian ini yaitu MIS Nurul Huda, MIM Plus Suwaru, MIS Al Azhar, dan MI Baitur Rohman yang berjumlah 94 siswa.

C. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Gaya Belajar

| Variabel | Indikator | Deskriptor | Nomor Item | |
|--|-----------------------|--|------------|----|
| | | | F | UF |
| Gaya Belajar (X ₁) Bobbi De Porter, <i>Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan</i> , hal. 116-120) | Gaya belajar visual | Rapi dan teratur | 1 | 2 |
| | | Tidak terganggu dengan keributan | 3 | 4 |
| | | Lebih senang membaca daripada dibacakan | 5 | 6 |
| | | Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar | 7 | 8 |
| | | Sulit menerima instruksi verbal | - | 9 |
| | Gaya belajar auditori | Berbicara sendiri ketika belajar | 10 | - |
| | | Menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan dibuku ketika membaca | 11 | 12 |
| | | Pembicara yang fasih | 13 | 14 |
| | | Peka terhadap keributan | 15 | 16 |

| | | | | |
|-------|-------------------------|--|----|----|
| | | Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihatnya | 17 | 18 |
| | Gaya belajar kinestetik | Lemah dalam aktivitas verbal | 19 | - |
| | | Menghafal dengan cara berjalan dan melihat | 20 | - |
| | | Menggunakan jari sebagai petunjuk membaca | 21 | 22 |
| | | Tulisannya cenderung jelek | 23 | 24 |
| | | Belajar dengan aktivitas fisik | 25 | - |
| Total | | | 25 | |

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Belajar

| Variabel | Indikator | Deskriptor | Nomor Item | | |
|---|--------------|--|------------|----|--|
| | | | F | UF | |
| Minat Belajar (X ₂) (Safari dikutip oleh Edy Syahputra, <i>Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar</i> , hal. 19) | Rasa senang | Tidak merasa bosan | 1 | 2 | |
| | | Tidak merasa terpaksa | 3 | 4 | |
| | | Terus menerus belajar | 5 | 6 | |
| | Ketertarikan | Bertanya ketika ada kesulitan | 7 | 8 | |
| | | Penerimaan siswa saat diberi tugas | 9 | 10 | |
| | | Keinginan untuk belajar | 11 | 12 | |
| | | Rasa ingin tahu | 13 | 14 | |
| | Perhatian | Konsentrasi dalam belajar | 15 | 16 | |
| | | Mengerjakan tugas | 17 | 18 | |
| | | Teliti dalam belajar | 19 | 20 | |
| | Keterlibatan | Penyelesaian tugas/PR | 21 | 22 | |
| | | Keaktifan siswa dalam belajar dan mengikuti pembelajaran | 23 | 24 | |
| | Total | | | 24 | |

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Angket Kebiasaan Belajar

| Variabel | Indikator | Deskriptor | Nomor Item | |
|--|------------------|-------------------------------------|------------|------|
| | | | F | UF |
| Kebiasaan Belajar (X ₃) (Djaali dikutip oleh Nur Aini, <i>Pengaruh Kualitas Pengajaran Guru dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa di SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018</i> , Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, hal. 10) | Delay Avoidan | Konsentrasi | 1, 3 | 2, 4 |
| | | Mengerjakan tugas | 5, 7 | 6, 8 |
| | Work Methods | Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya | 9, 11 | 10 |
| | | Membaca dan membuat catatan | 12, 14 | 13 |
| | | Mempelajari buku | 15 | 16 |
| | | Mengulangi bahan pelajaran | 17 | 18 |
| | | Cara belajar mandiri | 19, 21 | 20 |
| | Menghadapi ujian | 22, 24 | 23, 25 | |
| Total | | | 25 | |

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Angket Lingkungan Belajar

| Variabel | Indikator | Deskriptor | Nomor Item | |
|---|-----------------------|-------------------------------|------------|--------|
| | | | F | UF |
| Lingkungan Belajar (X ₄) (Slameto, <i>Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya</i> , hal. 60-72) | Lingkungan keluarga | Cara orang tua dalam mendidik | 1, 3, 5 | 2, 4 |
| | | Relasi antar anggota keluarga | 6, 8 | 7, 9 |
| | | Suasana rumah | 10, 12, 13 | 11 |
| | | Pengertian orang tua | 14, 16 | 15, 17 |
| | Lingkungan sekolah | Metode mengajar | - | 18 |
| | | Hubungan guru dengan siswa | - | 19 |
| | | Hubungan siswa dengan siswa | 20 | 21 |
| | Lingkungan masyarakat | Media massa | 22 | 23 |
| | | Teman bergaul | 24 | 25 |
| | Total | | | 25 |

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur peristiwa alam maupun sosial yang diamati.¹³⁸ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket gaya belajar, minat belajar, kebiasaan belajar dan lingkungan belajar

Angket digunakan untuk mengukur gaya belajar, minat belajar, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar. Angket ini terdiri dari lima kategori pilihan jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Data penelitian ini yaitu data kuantitatif, sehingga dalam setiap kategori jawaban terdapat skor antara pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skor untuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable* ditulis dalam tabel.

Tabel 3.7 Skor Penilaian Angket

| Kategori | <i>Favorable (F)</i> | <i>Unfavorable (UF)</i> |
|-----------------|-----------------------------|--------------------------------|
| Selalu | 5 | 1 |
| Sering | 4 | 2 |
| Kadang-kadang | 3 | 3 |
| Jarang | 2 | 4 |
| Tidak Pernah | 1 | 5 |

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

¹³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 102.

- a. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung dihimpun oleh orang yang berkepentingan atau menggunakan data tersebut.¹³⁹ Data primer dalam penelitian ini yaitu siswa MI se-kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu skor hasil penyebaran angket yang diperoleh dari siswa yaitu berupa angket gaya belajar, angket minat belajar, angket kebiasaan belajar, dan angket lingkungan belajar.
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak secara langsung dihimpun oleh orang yang relevansi dengan data tersebut.¹⁴⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Angket

Angket atau kuesioner merupakan cara penghimpunan data yang dilakukan secara tidak langsung (peneliti tidak langsung tanya jawab dengan informan). Pengumpulan data berupa angket berisi pertanyaan maupun pernyataan yang harus dijawab oleh informan.¹⁴¹ Angket merupakan teknik pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan kepada informan yang sesuai dengan anjuran peneliti tanpa ada tanya jawab antara peneliti dengan informan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data terkait

¹³⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 80.

¹⁴⁰ *Ibid.*

¹⁴¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 77.

dengan gaya belajar, minat belajar, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mencari data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁴² Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu data yang berkaitan dengan variabel prestasi belajar berupa nilai legger PAT dan data siswa MI se-kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung.

F. Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan peneliti terkumpul. Tahap selanjutnya yaitu menganalisis data menggunakan aplikasi statistik. Terdapat beberapa tahap pengujian yaitu statistik deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

1. Statistik deskriptif

Uji ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui tingkat gaya belajar, minat belajar, kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan prestasi belajar. statistik deskriptif diterapkan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya. Tujuan dilakukannya uji ini untuk memberikan gambaran secara sistematis data

¹⁴² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, 231.

yang faktual dan akurat mengenai tingkat gaya belajar, minat belajar, kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan prestasi belajar.

Statistik deskriptif menyajikan data dari masing-masing variabel yang meliputi *mean*, *median*, *mode*, tabel distribusi frekuensi dengan bantuan *SPSS versi 21.0 for windows*, dan tabel kecenderungan variabel dengan 5 kriteria skala likert yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Berikut penyajian data yang dimaksud, diantaranya:

a. Mean

Mean diterapkan untuk mencari nilai rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban yang telah diberikan oleh responden yang tersusun dalam distribusi data. Rumus mean yang digunakan yaitu:

$$Me = \frac{\sum fiXi}{fi}$$

Keterangan:

Me : mean

$fiXi$: produk perkalian antara pada Fi tiap interval data dengan tanda kelas X_i . tanda kelas X_i rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data

fi : jumlah data atau sampel

b. Median

Median merupakan suatu harga yang membagi luas histogram frekuensi menjadi bagian yang sama besar. Median diterapkan untuk mencari nilai tengah dari skor total keseluruhan jawaban yang telah

diberikan oleh responden, yang tersusun dalam distribusi data. Rumus median yang digunakan yaitu:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md : median

b : batas bawah, dimana median akan terletak

p : panjang kelas interval

n : banyaknya data/jumlah sampel

F : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

c. Modus

Modus merupakan nilai yang sering muncul/nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak dalam distribusi data. Modus digunakan untuk mencari jawaban yang kerap muncul atau nilai yang frekuensinya paling banyak dari responden. Rumus modus yang digunakan yaitu:

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1+b2} \right)$$

Keterangan:

Mo : modus

b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : panjang kelas interval

- b1 : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya
- b2 : frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya

d. Presentase

Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : angka presentase
- f : jumlah frekuensi
- N : jumlah responden

e. Tabel frekuensi

1) Menghitung jumlah kelas interval

Rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah kelas interval yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan:

- K : jumlah kelas data
- n : jumlah responden
- Log : logaritma

2) Menghitung rentang data

Rumus yang digunakan untuk menghitung rentang data yaitu:

$$\text{Rentang data} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

3) Menentukan panjang kelas

Rumus yang digunakan untuk menentukan panjang kelas yaitu:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas}}$$

2. Uji prasyarat

Sebelum masuk uji prasyarat, tingkat kesahihan dan tingkat keandalan instrumen harus diuji coba instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya masuk uji prasyarat yaitu uji normalitas dan linearitas, multikoloniaritas, dan heterokedastisitas.

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Valid tidaknya tiap item instrumen dalam uji ini dapat dilihat jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid, dan sebaliknya. Uji validitas diukur dengan rumus *Korelasi Product Moment* dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 21.0 for windows*.

b. Uji reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilaksanakan pengukuran sebanyak dua kali atau lebih terhadap gejala yang serupa dengan

menggunakan alat ukur yang juga serupa. Teknik pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada program *SPSS versi 21.0 for windows*.

c. Uji normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Untuk mengetahui nilai normalitas dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 21.0 for windows*.

d. Uji linearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independen dan dependen memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dalam uji ini untuk membuktikan apakah instrumen dapat dipercaya atau tidak. Teknik yang digunakan dalam pengujian ini yaitu *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05 dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 21.0 for windows*.

e. Uji multikoloniaritas

Uji ini diterapkan untuk mengetahui apakah variabel *independent* yang terdapat dalam model regresi mempunyai hubungan yang sempurna. Regresi yang baik seharusnya tidak mempunyai gejala multikoloniaritas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 21.0 for windows* dengan ketentuan apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* > 0.10 maka tidak terdapat multikoloniaritas.

f. Uji heterokedastisitas

Uji ini diterapkan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual untuk seluruh pengamatan pada model regresi. Regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas. Uji ini menggunakan uji Glejser dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 21.0 for windows*, dengan ketentuan apabila nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis dengan menggunakan regresi sederhana dan berganda. Analisis regresi sederhana diterapkan jika terdapat satu variabel independen dan satu variabel dependen sedangkan analisis regresi ganda merupakan perluasan dari cara regresi sederhana jika didapati lebih dari satu variabel independen untuk mengadakan prediksi terhadap variabel dependen.¹⁴³ Uji ini diterapkan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 21.0 for windows*.

- a. Pada r_1, r_2, r_3, r_4 apabila nilai sig. $t < 0.05$, maka hipotesis diterima, sedangkan nilai sig. $t > 0.05$ maka hipotesis ditolak.
- b. Pada r_5 apabila nilai sig. $f < 0.05$, maka hipotesis diterima, sedangkan apabila nilai sig. $f > 0.05$, maka hipotesis ditolak.

¹⁴³ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 192.